

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah berupaya untuk mengetahui dan menelaah tentang " Pengembangan kurikulum muatan lokal keterampilan kerja di MA Al Hidayah Termas Baron. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah). Hal ini sesuai dengan pendapat Denzin dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵⁰

Metode penelitian memiliki rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan langkah-langkah yang harus ditempuh pada saat penelitian, sumber data dan kondisi dalam arti untuk apa data dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah. Tujuan dari rancangan penelitian ini adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁵¹

Menurut Donal Ary, penelitian kualitatif memiliki enam ciri yaitu: (1) memperdulikan konteks dan situasi, (2) berlatar alamiah, (3) manusia sebagai instrumen utama, (4) data bersifat deskriptif, (5) rancangan penelitian muncul bersamaan dengan pengamatan, (6) analisis data secara induktif.⁵²

Penelitian kualitatif menurut Muhajir setidaknya-tidaknya mengakui empat kebenaran, yaitu kebenaran empirik sensual, empirik logik, teoritik, dan empirik etik, dan kebenaran empirik transendental. Kemampuan dan pemaknaan manusia atas indikasi empirik manusia menjadi mampu mengenal keempat kebenaran tersebut.⁵³

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 5

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 52

⁵² Donal Ary, *An Invitation to Research in Social Education*, (Beverly Hills: Sagepublication, 2002), 424, 425)

⁵³ Neng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1988), 19, 118

Menurut Williams penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah⁵⁴

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu ataupun kelompok.⁵⁵ Di dalam penelitian ini terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi⁵⁶. Karena dalam penelitian ini hanya akan mendeskripsikan fenomena yang ada secara mendalam apa adanya, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Jenis penelitian deskriptif ini disebut juga penelitian pra eksperimen karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi dan menggambarkan fenomena dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap sesuatu yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dilapangan.⁵⁷ Artinya, dalam penelitian ini peneliti akan berusaha menggambarkan secara rinci dan berusaha memahami apa arti dari sebuah fenomena yang terjadi berkaitan dengan pengembangan kurikulum muatan lokal keterampilan kerja yang ada di MA Al Hidayah Termas Baron.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena data yang akan diperoleh bukan berupa angka-angka, namun berupa catatan-catatan lapangan dan hasil wawancara. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang manajemen kurikulum muatan lokal dalam mengimplementasi program keterampilan kerja bagi peserta didik, penelitian ini bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Penelitian ini tidak menggunakan penelitian kuantitatif karena dalam permasalahan ini belum jelas, holistik, kompleks,

⁵⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5

⁵⁵ *Ibid.*, 60

⁵⁶ Donald Ary, *Introduction to Research in Education* (Canada: Nelson Education, 2010), 22

⁵⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Buni Aksara, 2003),

dinamis dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijamin menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan instrumen seperti tes, kuesioner dan *structured interview*.

Sasaran studi ini adalah perilaku atau tindakan-tindakan, kebijakan-kebijakan yang dipergunakan dan diambil oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pendekatan penelitian kualitatif yang sesuai adalah *fenomenologik naturalistic*.

Penelitian fenomenologi menurut Moeleong bermakna memahami peristiwa dalam kaitannya dengan orang dalam situasi tertentu. Penelitian ini memahami fenomena-fenomena yang terjadi yaitu kegiatan manajemen kurikulum program keterampilan kerja di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum pada program Keterampilan kerja di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Maloeng kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.⁵⁸ Jadi dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrument penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian.

Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan. Kerena penelitalah yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan. Karena temuan terhadap fenomena yang ada melalui wawancara yang dilakukan, peneliti sendiri sebagai

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 89

instrumen penelitian secara langsung. Untuk itu, kemampuan pengamatan peneliti untuk memahami fokus penelitian secara mendalam sangat dibutuhkan dalam rangka menemukan data yang optimal dan kredibel, itulah sebabnya kehadiran peneliti untuk mengamati fenomena-fenomena secara intensif merupakan suatu keharusan.

Dalam proses penelitian ini, pada tahap pertama peneliti meminta izin melakukan penelitian, setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian di MA Al Hidayah Termas Baron.

Pada tanggal 26 Mei 2018 peneliti mewawancarai Wakil Kepala Bidang Kurikulum yakni Agus Wahyudin, ST, seputar gambaran umum kurikulum muatan lokal keterampilan kerja dan kegiatan manajemen kurikulum baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada Tanggal 19 peneliti mewawancarai Ketua Program Keterampilan yaitu, Suaidah Al Adawiyah, M.Pd, seputar perkembangan program keterampilan kerja sebagai program unggulan di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk.

Selain melakukan wawancara, peneliti juga berhasil mengumpulkan beberapa dokumen yang relevan dan mendukung terhadap fokus penelitian ini seperti jumlah guru, pembagian tugas pada tahun pelajaran 2018-2019.

Kehadiran peneliti disini bertindak sebagai partisipan penuh dalam penelitian. Peneliti dilokasi berfungsi untuk meningkatkan intensitas peneliti berinteraksi dengan sumber data guna mendapatkan informasi yang lebih valid dan absah tentang fokus penelitian.⁵⁹

Untuk itulah peneliti diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih akrab, lebih wajar dan tumbuh kepercayaan bahwa peneliti tidak akan menggunakan hasil penelitiannya untuk maksud yang salah dan merugikan orang lain atau lembaga yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah MA Al - Hidayah Termas yang terletak di dusun Termas desa Jekek kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. MA Al-Hidayah Termas berstatus Akreditasi "B". MA Al - Hidayah Termas memiliki program studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), serta memiliki program

⁵⁹ Neng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990), 46

unggulan yaitu program keterampilan kerja berupa Teknik sepeda motor, elektro, TKJ dan tata busana

Program keterampilan kerja ini ditunjang berbagai fasilitas laboratorium yaitu Laboratorium Teknik Sepeda Motor 1 Unit, Laboratorium Elektro 1 unit, Laboratorium Tata Busana 1 dan Laboratorium TKJ 2 Unit. MA Al-Hidayah Termas tidak hanya menonjolkan dengan kegiatan intra kurikulumnya, akan tetapi MA Al-Hidayah Termas memberikan pengembangan diri berupa kegiatan Ekstra kurikuler seperti Pramuka, PMR, KIR, Rebana, Olahraga, Seni Baca Al-Qur'an, Bimbingan Membaca Kitab Kuning (BMK), Tahfidz Qur'an dan Keagamaan.

Mengenai kondisi dan karakteristik MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk maka, akan dikemukakan sebagai berikut;

1. Identitas Sekolah

- | | | | |
|-------------------------------|---|-------------------------------|------|
| 1) Nama Madrasah | : | Madrasah Aliyah Al Hidayah | |
| 2) NSM/ NPSN | : | 131235180015/ 20584279 | |
| 3) Akreditasi Madrasah | : | Terakreditasi B | |
| 4) Alamat Lengkap Madrasah | : | | |
| Dusun | : | Termas RT. 03 RW.05 | |
| Desa /Kecamatan | : | Jekek/Baron | |
| Kab / Kota | : | Nganjuk | |
| Propinsi | : | Jawa Timur | |
| No. Telepon | : | (0358) 553016 | |
| 5) NPWP Madrasah | : | 30.131.813.5-655.000 | a.n. |
| Bendahara MA Al Hidayah | : | | |
| 6) Nama Kepala Madrasah | : | Dra. S. Wahibah, M.Pd.I | |
| 7) No. Telepon/ HP | : | 085231856044 | |
| 8) Nama Yayasan | : | Yayasan Al Hidayah Termas | |
| 9) Alamat Yayasan | : | Termas, Jekek, Baron, Nganjuk | |
| 10) No. Telepon Yayasan | : | (0358) 553016 | |
| 11)No. Akte Pendirian Yayasan | : | 75 Tahun 2015 | |
| 12)Kepemilikan Tanah | : | Yayasan | |
| a. Status Tanah | : | Tanah Wakaf | |

- b. Luas Tanah : 4010 m²
- 13) Status Bangunan : Milik Yayasan
- 14) Luas Bangunan : 1460 M²
- 15) Nama Ketua Program Akselerasi : SUAIDAH AL ADAWIYAH, M.Pd

2. Letak Geografis

Ditinjau dari letak geografisnya, MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk berada di Dusun Termas Desa Sanggrahan Kecamatan Baron. Posisinya berada di Nganjuk sebelah utara, walaupun berada di Pinggiran namun untuk mencapai lokasi sangat mudah sekali, dan dilewati kendaraan umum, Selain itu mempunyai letak yang strategis, yang dikelilingi pondok pesantren juga berada pada lingkungan yang agamis tentunya. Walaupun dipinggiran letaknya namun tidak kalah jika bersaing dengan sekolah-sekolah yang berada di Kota.

3. Visi , Misi dan Tujuan

Sebagai institusi pendidikan yang memiliki ciri khas agama Islam, maka dalam penyelenggaraan pendidikan sudah barang tentu mengedepankan aspek keagamaan. Adapun aspek-aspek itu tercermin dari visi, misi dan tujuan yang dimiliki pihak sekolah sebagai mana dipaparkan di bawah ini:

- 1) Visi Sekolah MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk
Terwujudnya Masyarakat Bangsa Indonesia Yang Memiliki Sikap Agamis, Berketerampilan Ilmiah, Terampil, Profesional, Dan Berahlaql Karimah
- 2) Misi Sekolah MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk
 - a) Menyiapkan calon ilmuwan islam ahlussunnah wal jama'ah
 - b) Menyiapkan calon ilmuwan yang terampil
 - c) Menyiapkan calon ilmuwan yang profesional dan santun
- 3) Tujuan Sekolah MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk.
 - a) Menganangkan tahun prestasi mulai tahun 2015
 - b) Meningkatkan life skill
 - c) Mendorong proporsi kelanjutan studi minimal 70 % dari lulusan
 - d) Memiliki kelompok K I R dan mampu menjadi finalis pada K T I tingkat regional dan nasional
 - e) Memiliki tim seni yang mampu berkompetisi di tingkat regional dan nasional

- f) Mencetak alumni yang terampil dan berakhlaqul karimah

4. Kondisi Obyektif Madrasah

1). Lokasi Madrasah dan Keadaan Tanah

Lokasi MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk Dusun Termas Desa Sanggrahan Kecamatan Baron. Posisinya berada di Nganjuk sebelah utara. Bangunan MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk berdiri diatas tanah seluas : 4.010 meter persegi, berdasarkan keadaan tanah yang dipergunakan dalam bentuk bangunan dan taman seluas 1.460 M2 dan semua tanah bersumber dari tanah wakaf.⁶⁰

TABEL 3.1
LUAS TANAH DAN SUMBER TANAH MADRASAH

Sumber tanah	Status kepemilikan		Sudah dipergunakan (m-2)
	Sudah Sertifikat	Belum Sertifikat	
Pemerintah			
Wakaf	V	-	1.460

2) Data Siswa

Keadaan siswa MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk bahwa setiap tahun jumlah siswa yang mendaftar terus semakin bertambah. Ini menunjukkan bahwa prestasi yang diperoleh baik akademik dan non akademik semakin meningkat sehingga kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat. Hal ini bisa kita ketahui melalui tabel dibawah ini :⁶¹

TABEL 3.2
DATA SISWA DAN JUMLAH ROMBEL PENDAFTAR 3 TAHUN
TERAKHIR

⁶⁰ Dokumen MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk

⁶¹ Dokumen MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk dan Wawancara dengan Waka kurikulum Tanggal 2 Agustus 2018

NO.	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA
1	2015/ 2016	10	207
2	2016 / 2017	11	240
3	2017 / 2018	11	274

3) Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mencapai target kualitas sekolah yang bermutu, tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yang berupa sarana dan prasarana yang memadai. Untuk mencapai target tersebut baik sarana prasarana secara fisik, lingkungan sekolah maupun personil yang terkait haruslah memperdayakan secara efektif dan efisien. Adapun sarana prasarana yang tersedia di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk terlihat dalam tabel sebagai berikut:⁶²

TABEL 3.3

TABEL SARANA PRASARANA MADRASAH

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	11	11	-	-	-	-
2	Perpusatakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	1	1	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-

⁶² Dokumen MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk dan Wawancara dengan Waka Sarana Prasarana Tanggal 2 Agustus 2018

7	R. Lab. Komputer	1	-	1	-	1	-
8	R. Lab. Bahasa	1	-	1	-	1	-
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	-	1	-	1	-
12	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1	-	1	1	-	-
14	R. UKS	1	1	-	-	-	-
15	Jamban	4	1	3	2	1	-
16	Gudang	1	-	1	-	-	1
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olah Raga	-	-	-	-	-	-
19	R. Org Kesiswaan	1	1	-	-	-	-
20	Kantin	1	-	1	-	1	-
21	Lab. PAI	1	1	-	-	-	-
22.	Aula	1	1	-	-	-	-
Jumlah		29	19	9	3	6	1

4) Data guru dan pegawai

Guru dan pegawai merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan dan bertanggungjawab pula dalam pembentukan kepribadian siswa. Disamping itu juga diberi amanat oleh Orang tua siswa serta dipercaya oleh masyarakat untuk mendidik dan mengarahkan perkembangan rohani anak-anaknya, sehingga para guru dituntut mempunyai komitmen dan loyalitas yang tinggi

dalam profesinya, serta bertanggungjawab dalam kelangsungan pendidikan sekolah. Guru yang mengajar di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk sebanyak 28 orang yang rata-rata pendidikannya ini S1 dan S2.⁶³

TABEL 3.4
DATA GURU DAN PEGAWAI

NO	Keterangan	Jumlah	Tingkat Pendidikan					
			SLTA	D1	D2	D3	S1	S2
Pendidik								
1	Guru PNS	1	-	-	-	-	-	1
2	Guru Tetap Yayasan	18	2	-	-	4	11	1
3	Guru Honorer	-	-	-	-	-	-	-
4	Guru Tidak Tetap	9	1	-	-	-	6	2
Jumlah		28						
	Tenaga Kependidikan	Jumlah	Tingkat Pendidikan					
			SLTA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Staf Tata Usaha	2	2	-	-	-	-	-
2	Staf Koperasi	1	1	-	-	-	-	-
3	Tukang Kebun/ Penjaga Sekolah	-						
Jumlah		3	3					

Dari paparan data tentang kondisi fisik bangunan, jumlah siswa, jumlah tenaga pengajar dan karyawan yang terlibat dalam pelayanan proses pembelajaran, menunjukkan bahwa kemajuan MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk meliputi dari aspek kemajuan kuantitatif dan kualitatif. Dan yang lebih

⁶³ Dokumen MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk

menarik dari data ini adalah adanya keseimbangan antara kemajuan yang sifatnya kualitatif dan kemajuan kuantitatif.

D. Sumber Data.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan sasaran penelitian.⁶⁴ Adapun yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini sumber data dibagi dua, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama.⁶⁵ Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan wawancara/interview. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal. Dalam hal ini, data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang mengetahui tentang permasalahan sesuai dengan fokus penelitian, seperti; kepala sekolah, waka kurikulum, Ketua Program, guru, siswa dan lain sebagainya. Informasi kunci (*key informant*) secara spesifik dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk selaku pihak yang bertanggungjawab terhadap manajemen kurikulum pada program keterampilan kerja.
2. Wakil Kepala bidang kurikulum yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kurikulum
3. Kepala program keterampilan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program keterampilan.
4. Guru yang bertanggungjawab dalam proses pembelajaran
5. Siswa untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum keterampilan kerja

⁶⁴ Ibid, 102

⁶⁵ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 1994), 73

Kemudian sumber data yang berasal dari dokumentasi dipilih berdasarkan relevansi dengan judul penelitian kami seperti:

1. Data mengenai sejarah, visi, dan misi program keterampilan kerja di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk.
2. Data mengenai struktur organisasi program keterampilan kerja di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk.
3. Data mengenai pengembangan kurikulum keterampilan kerja di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data, komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan baik langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model wawancara bebas terpimpin yaitu gabungan dari wawancara bebas dan terpimpin. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana interview tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok masalah yang akan diteliti.⁶⁶

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan informan penelitian, yaitu orang-orang yang dianggap potensial, dalam arti orang-orang tersebut memiliki banyak informasi mengenai masalah yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang jelas dan rinci tentang fokus penelitian. Yang menjadi informan utama atau obyek wawancara adalah kepala sekolah, waka kurikulum, Ketua Program Keterampilan, Guru dan Siswa.

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-

⁶⁶ Cholid Nurboko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), 100

gejala yang sedang berlangsung.⁶⁷ Teknik ini, penulis gunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan informan yang kemungkinan belum mampu menggambarkan segala macam situasi. Seperti mengobservasi suasana sekolah, sarana prasarana sekolah, pola kerja dan hubungan antar komponen dengan berlandaskan aturan, tata tertib sebagaimana tertulis dalam dokumen. Proses observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang kondisi MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk dan pengembangan kurikulum muatan lokal keterampilan kerja.

c. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari teknik-teknik pengumpulan data yang lainnya, adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan rapat, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁶⁸

Dalam hal ini dokumen yang kami butuhkan adalah dokumentasi yang berkenaan dengan manajemen kurikulum program keterampilan kerja, diantaranya dokumen yang dianalisis untuk memahami yang menjadi fokus dalam penelitian ini diantaranya Profil MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk, Visi Misi, data guru, data siswa, dokumen penyelenggaraan program keterampilan kerja, Dokumen kurikulum program keterampilan kerja dan mengenai pengembangan kurikulum muatan lokal keterampilan kerja.

F. Analisa Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁹

⁶⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Bumi Aksara.. 1996), 107

⁶⁸ Cholid Nurboko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, 13. 84

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-11, 2011), 334

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan yang sistematis antara catatan hasil lapangan, hasil wawancara mendalam untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengembangan kurikulum muatan lokal keterampilan kerja di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk sehingga menjadi sekolah unggul dan berprestasi dalam mencetak skill peserta didiknya.

Sesuai dengan data yang diperoleh di MA Al Hidayah Termas Baron Nganjuk, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis yang berpedoman pada cara berfikir induksi dan deduksi. Analisis ini untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah, yaitu bagaimana dalam mengolah data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data ini ditentukan dengan kredibilitas data untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan penelitian. Maka dari itu keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Dengan perpanjangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek.⁷⁰ Dalam hal ini peneliti terjun ke lapangan selama beberapa kali pertemuan guna membuktikan keabsahan data.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami.

⁷⁰ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, Penerjemah Tjetjep Reheni Ronidi, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, 176.

- c. Triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷¹

Dalam penelitian ini penulis mengambil dua dari tehnik triangulasi yang ada. Pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari tehnik yang sama pada beberapa sumber yang berbeda. Kedua, triangulasi dengan metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan dengan bermacam-macam cara pada sumber yang sama.

H. Tahap – tahap Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Tahap pra lapangan dimulai dengan: Menyusun rancangan penelitian, Memilih lapangan penelitian, Mengurus perizinan, Memilih dan memanfaatkan informan, Menyiapkan perlengkapan penelitian.⁷²
- b. Tahap pekerjaan lapangan: Tahap pekerjaan lapangan yaitu tahapan waktu peneliti berada di lapangan dengan aktivitas memahami latar penelitian, berperan secara aktif sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data: Tahap ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan dengan kegiatan menganalisis jalinan hubungan-hubungan data sesuai dengan analisis data yang telah ditetapkan.
- d. Tahap penulisan laporan penelitian: Kegiatan ini meliputi teknik dan strategi penulisan laporan dan terakhir menelaah hasil penelitian.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 85-90.

⁷² *ibid.*